

Implementasi Metode Agile Scrum Pada Sistem Informasi Akuntansi CV Tritama Inti Persada

¹Andi Amalia Arsyad, ²Mashud, ³A Sumardin

³Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Teknologi Akba Makassar

Email: ¹ andiamalia18@mhs.akba.ac.id ² mashud@akba.ac.id, ³ andisumardin@akba.ac.id

ABSTRAK

CV Tritama Inti Persada merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan pengadaan barang dan jasa. Saat ini informasi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan secara manual hal ini, dapat mengakibatkan keterlambatan menyusun laporan keuangan sehingga perusahaan lambat melaporkannya pada pihak pajak. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah staff keuangan dalam proses penyusunan informasi laporan keuangan dan mempermudah dalam memberikan informasi keuangan pada pimpinan CV Tritama Inti Persada. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Agile Scrum* dengan tiga tahapan yaitu *scrum team*, *scrum events* dan *scrum artifact*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dikembangkannya sistem informasi akuntansi pada CV Tritama Inti Persada dapat menghasilkan informasi keuangan lebih cepat dan efektif serta data yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tingkat keefektifan dan kemudahan berdasarkan hasil penilaian kuesioner Sistem Informasi Akuntansi CV Tritama Inti Persada dengan nilai rata-rata 86%, yang berarti sistem ini layak digunakan.

Keyword:

Sistem Informasi Akuntansi,
Agile Scrum, Website

Corresponding Author:

Mashud,
Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Teknologi Akba Makassar,
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 75, Tamalanrea Jaya, Makassar, Sulawesi Selatan.
Email: mashud@akba.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi. Hal ini dapat dibuktikan melalui revolusi industri 4.0, dimana salah satu modal utama yang dibutuhkan para pelaku industri, untuk mengembangkan bisnisnya ialah dengan penggunaan teknologi digital. Hal tersebut juga menjadi bukti bahwa dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya menuju ekonomi digital. Teknologi digital sebenarnya sudah berlangsung sejak tahun 1980-an dengan menggunakan personal computer (PC) dan internet sebagai teknologi utama yang digunakan untuk efisiensi bisnis.

CV Tritama Inti Persada merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan pengadaan barang dan jasa untuk instansi pemerintah maupun swasta yang beralamat di jalan andi tonro no. 62 kabupaten gowa. Saat ini sistem dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan masih menggunakan sistem konvensional atau dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan terlebih dahulu mengumpulkan bukti transaksi untuk diproses menjadi laporan keuangan, kemudian transaksi tersebut diklasifikasikan ke dalam jurnal, setelah transaksi dicatat dalam jurnal, selanjutnya proses memposting/memindahkan data akun-akun tersebut dari jurnal ke buku besar masing-masing per-akun. Dari postingan tersebut, selanjutnya menyeimbangkan saldo debit dan kredit apakah

saldonya balance atau unbalance, setelah saldo debit kredit dinyatakan balance, maka disusunlah laporan keuangan yang terdiri dari laporan L/R, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

Dalam menangani permasalahan pada CV Tritama Inti Persada diperlukan suatu strategi, salah satunya dengan membuat sebuah sistem baru yang dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi pada CV Tritama Inti Persada menggunakan *agile scrum*, berdasarkan data tersebut dilakukan penelitian dengan mengimplementasikan agile scrum dalam dalam perancangan sistem informasi akuntansi pada CV Tritama Inti Persada. Yang dimana sistem tersebut dapat membantu dan meningkatkan kinerja perusahaan serta mengifisienkan waktu pembuatan laporan keuangan, agar mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan dapat memproses data secara cepat dan tepat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Agile scrum merupakan kerangka kerja ringan yang membantu orang, tim, dan organisasi menciptakan nilai melalui solusi adaptif untuk masalah kompleks. Scrum menggunakan pendekatan iteratif dan inkremental untuk mengoptimalkan prediktabilitas dan men mengendalikan risiko. *Scrum* terdiri dari *Scrum Teams*, *Scrum Events*, dan *Scrum Artifacts*. Tahap proses pengembangan pada scrum dapat dikelompokkan fase berikut:

a. Initiate

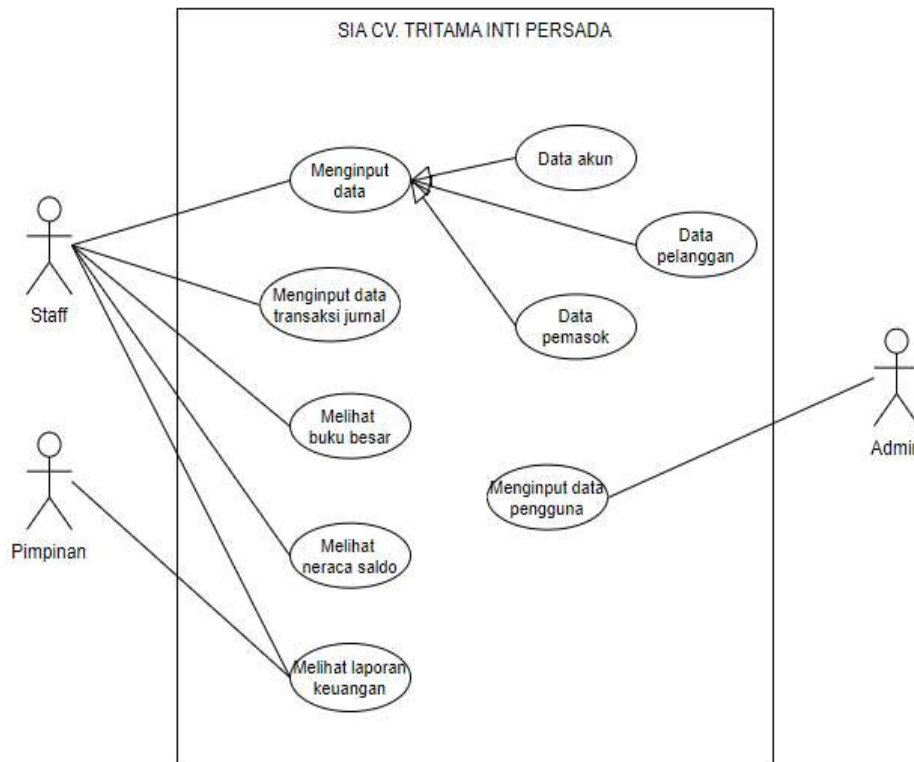
Tahap ini merupakan tahap pertama dari proses pengembangan dengan scrum yang meliputi pembentukan tim yang terlibat sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, project vision yang akan dikembangkan yakni sebuah sistem informasi untuk memudahkan dalam pencatatan dan dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas dan penentuan product backlog yang harus dilakukan dalam sebuah product untuk meningkatkan suatu product yang akan dibuat.

b. Plan and estimate

Pada tahap ini untuk pelaksanaan sprint meliputi user story penjelasan umum mengenai fitur project dari sudut pandang pengguna perangkat lunak dan menentukan sprint backlog batasan waktu untuk penyusunan daftar produk yang akan diselesaikan pada sprint yang sedang berlangsung.

2.2 Use Case Diagram

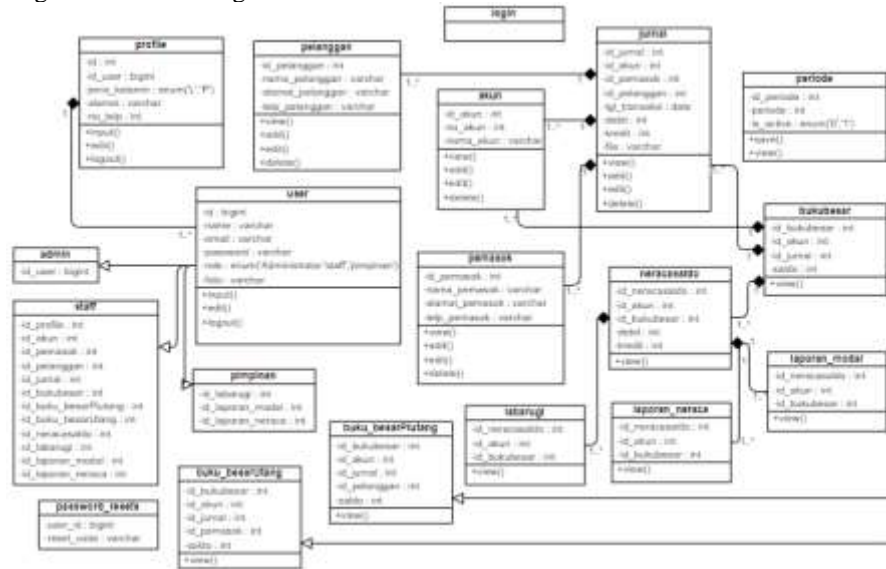
Use Case diagram merupakan diagram fungsional dalam sebuah sistem yang mendeskripsikan hubungan interaksi antara aktor dan sistem mengenai alur kerja proses dari sistem yang telah dibuat. Berikut pada gambar 1 use case diagram pada sistem yang dibuat dapat menggambarkan interaksi antar pengguna dengan sistemnya.



Gambar 1. Use Case Diagram

2.3 Class Diagram

Diagram kelas menggambarkan interaksi antar kelas pada sistem. Class memberikam informasi yang berkaitan. Class yang dibuat untuk setiap tipe objek diagram sequence. Berikut class diagram sistem informasi akuntansi pada gambar 2 class diagram.



Gambar 2. Class Diagram

3. HASIL DAN ANALISIS Implementasi program

Pada tahap ini mengimplementasikan sistem yang telah dibuat dengan menampilkan form-form yang ada pada sistem. Dengan penjelasan pada masing-masing form yang akan ditampilkan sehingga dapat memahami prosedur kerja sistem tersebut pada admin, staff keuangan dan pimpinan. Sistem yang dibuat diharapkan dapat memudahkan staff keuangan dalam melakukan proses pencatatan transaksi lebih cepat dan efisien serta memudahkan pimpinan untuk melihat informasi pada laporan keuangan. Berikut penjelasan penggunaan aplikasi agar berjalan sebagaimana mestinya sebagai berikut:

a. Halaman login

Tampilan login yang berfungsi untuk memverifikasi data pengguna dalam menggunakan aplikasi pada gambar 3 halaman login.



Gambar 3. Halaman Login

b. Halaman dashboard staff

Tampilan menu utama staff ketika, login staff berhasil staff dapat melihat beberapa saldo yang ada dan visi misi perusahaan. Tampilan ini mencakup menu yang digunakan untuk menginput data akun dan transaksi serta dapat melihat laporan keuangan pada gambar 4 halaman dashboard staff.



Gambar 4. Halaman dashboard staff

c. Halaman staff data akun

Tampilan data akun yang terdapat pada halaman staff berfungsi untuk menginput data yang digunakan dalam penginputan transaksi pada halaman jurnal. Berikut gambar 5 halaman data akun



Gambar 5. Halaman data akun

d. Halaman staff jurnal

Tampilan jurnal pada halaman staff digunakan untuk menginput data-data transaksi yang terjadi pada perusahaan. Berikut pada gambar 6 halaman jurnal.



Gambar 6. Halaman jurnal

e. Halaman staff buku besar

Tampilan buku besar pada halaman staff berisi informasi saldo masing-masing akun dari data-data transaksi yang telah dimasukkan terlebih dahulu pada jurnal. Berikut pada gambar 7 halaman buku besar.



Kode Akun	Nama Akun	Saldo
1000	Saldo	
1001	Saldo	
1002	Saldo	
1003	Saldo	
1004	Saldo	
1005	Saldo	
1006	Saldo	
1007	Saldo	
1008	Saldo	
1009	Saldo	
1010	Saldo	

Gambar 7. Halaman buku besar

f. Halaman staff neraca saldo

Tampilan neraca saldo pada halaman staff berisi informasi saldo total akun dari buku besar. Berikut gambar 8 halaman neraca saldo.



Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Saldo
1000	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1001	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1002	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1003	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1004	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1005	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1006	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1007	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1008	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1009	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1010	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00

Gambar 8. Halaman neraca saldo

g. Halaman staff laporan laba atau rugi

Tampilan laporan laba atau rugi pada halaman staff berisi informasi mengenai pendapatan dan biaya-biaya untuk menentukan keuntungan atau kerugian suatu perusahaan. Berikut pada gambar 9 halaman staff laporan laba atau rugi.



Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Saldo
1000	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1001	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1002	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1003	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1004	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1005	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1006	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1007	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1008	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1009	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00
1010	Saldo	10.000.000,00	10.000.000,00

Gambar 9. Halaman staff laporan laba atau rugi

h. Halaman staff laporan modal

Tampilan laporan modal halaman staff berisi informasi mengenai modal, laba/rugi, dan saldo milik pribadi untuk menentukan modal akhir perusahaan selama satu periode. Berikut pada gambar 10 halaman staff laporan modal.

Gambar 10. Halaman staff laporan modal

i. Halaman staff laporan neraca

Tampilan laporan neraca halaman staff berisi informasi mengenai aktiva dan passiva untuk melihat posisi keuangan perusahaan. Berikut pada gambar 11 halaman staff laporan neraca

Gambar 11. Halaman staff laporan neraca

4. KESIMPULAN (10 PT)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dirancang dengan metode agile scrum dalam hal ini informasi laporan keuangan CV Tritama Inti Persada yang awalnya dilakukan secara manual, dengan mengembangkan sistem yang berbasis web dapat memudahkan dan membantu staff dalam penyusunan laporan keuangan serta memudahkan pimpinan dalam melaporkannya pada pihak pajak.
2. Hasil implementasi dari penggunaan metode agile scrum menunjukkan hasil yang baik dengan kerangka kerja yang digunakan, sehingga memampukan sistem berjalan dengan baik saat digunakan. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi CV Tritama Inti Persada sangat efektif dan efisien dibandingkan menggunakan cara manual.

REFERENSI

- [1] Devitra, Kurniawan, A., & Joni. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang/Jasa pada CV. Sumber Rezeki Berkah Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1130-1139.
- [2] Haryono, Putra, A. S., & Kholid. (2021). Implementasi Object Oriented Metodologi dan UML pada Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Organisasi.
- [3] Nasir, M., & Hadinata, N. (2017). Implementasi Metode Scrum Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan (Study Kasus : Penjualan Sperpart Kendaraan). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 22-27.
- [4] Rizaldi, T., S., D. P., & R., H. Y. (2016). Implementasi Metodologi SCRUM dalam Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. 168-72.
- [5] Schwaber, K., & Sutherland, J. (2020, November). *The Scrum Guide*. Retrieved from *The Definitive Guide to Scrum: The Rules of the Game*: <https://scrumguides.org/docs/scrumguide/v2020/2020-Scrum-Guide-US.pdf>